

IMPLEMENTASI ADAPTIVE NEURO FUZZY INFERENCE SYSTEM `ANFIS` UNTUK MENGLASIFIKASI MASYARAKAT MISKIN DI GROBOGAN.

GILANG AJI PRASETYO

(Pembimbing : Dr. MULJONO, S.Si, M.Kom)

Teknik Informatika - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 111201206746@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Kemiskinan menjadi masalah yang dihadapi seluruh Negara di dunia terutama Negara berkembang seperti Indonesia. kemiskinan timbul apabila masyarakat tidak memiliki kemampuan-kemampuan utama, pendapatan, pendidikan yang memadai, kondisi kesehatan yang baik, rasa aman, kepercayaan diri yang tinggi dan hak seperti kebebasan berbicara. Menurut Badan Pusat Statistik (2014), Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah penduduk miskin terbanyak di Indonesia. Di Jawa Tengah sendiri kemiskinan di pedesaan lebih banyak daripada kemiskinan di perkotaan. Sekitar 57,16 persen penduduk miskin di Jawa Tengah berada di pedesaan. Secara geografis kabupaten grobogan menjadi kabupaten paling luas di jawa tengah. Menjadi kabupaten paling luas seharusnya berpotensi dalam pembangunan daerah namun masalah kesejahteraan social terutama kemiskinan menjadi kendala dan masih belum teratasi sampai tuntas. Pada penelitian ini mengusulkan penggunaan algoritma data mining Adaptive Neuro Fuzzy Inference System (ANFIS) untuk klasifikasi masyarakat miskin pada kabupaten grobogan. ANFIS merupakan penggabungan dari jaringan syaraf tiruan (artificial neural network) dan Fuzzy Logic Inference System. berdasarkan hasil eksperimen model yang diusulkan yaitu Adaptive Neuro Fuzzy Inference System (ANFIS) mempunyai performa 73 persen untuk klasifikasi masyarakat miskin. hasil tersebut diharapkan dapat dijadikan tools untuk membantu membuat keputusan dan kebijakan pada pemerintahan kabupaten grobogan.

Kata Kunci : Klasifikasi, ANFIS, Fuzzy, Jaringan Saraf Tiruan.

IMPLEMENTATION OF ADAPTIVE NEURO FUZZY Inference System `ANFIS` TO CLASSIFY POOR PEOPLE AT GROBOGAN.

GILANG AJI PRASETYO

(Lecturer : Dr. MULJONO, S.Si, M.Kom)

*Bachelor of Informatics Engineering - S1, Faculty of Computer
Science, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 111201206746@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Poverty is a problem facing all countries in the world, especially developing countries such as Indonesia. poverty arises when people do not have the main capabilities, income, adequate education, good health, a sense of security, confidence is high and the right of free speech. According to Badan Pusat Statistik (2014), Central Java province has the most number of poor people in Indonesia. In Central Java, poverty in rural areas more than urban poverty. Approximately 57.16 percent of the poor in Central Java is located in a rural location. Geographically Grobogan district became the most extensive district in Central Java. Being the most extensive district should potentially in local development but social welfare issues, especially poverty an obstacle and is still not resolved completely. In this research proposes the use of data mining algorithms Adaptive Neuro Fuzzy Inference System (ANFIS) to classify the poor people in Grobogan district. ANFIS is the incorporation of artificial neural network and Fuzzy Logic Inference System. based on experimental results proposed model is the Adaptive Neuro Fuzzy Inference System (ANFIS) to classify the poor people have a 73 percent performance. The results are expected to be used as tools to help make decisions and policies at the district administration Grobogan.

Keyword : Classification, ANFIS, Fuzzy, Neural Network.